



PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA PENGUMPULAN DATA DAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI MAN 2 KABUPATEN SERANG

Angga Pramadjaya^{1*}, Selly Septiani², Andhika Syahida
Ramadhan³, Sony Irawan⁴

¹²³⁴*Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang.*

Email :

¹dosen10029@unpam.ac.id, ²dosen10011@unpam.ac.id, ³techbioqins123@gmail.com,

⁴sonyirawan1903@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan media pembelajaran yang begitu pesat, dunia pendidikan senantiasa mengalami proses perubahan dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, permasalahan yang ada saat ini, masih banyaknya siswa bahkan guru di daerah desa mengumpulkan data serta evaluasi pembelajaran dengan kertas lembar dan dalam perekapan data membutuhkan waktu yang lama. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan kemajuan teknologi ini, dan kebutuhan data yang semakin banyak serta untuk laporan dan evaluasi, maka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memanfaatkan Google Form sebagai alat untuk media pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran di sekolah MAN 2 Kabupaten Serang. Hasil dari pelatihan Google Form telah berhasil meningkatkan keterampilan digital peserta, khususnya dalam pembuatan, pengelolaan, dan analisis data menggunakan Google Form. Peserta memahami cara membuat berbagai jenis pertanyaan, mengatur tampilan form, dan menambahkan elemen interaktif dan dapat menyimpulkan data yang diperoleh. Dari kuesioner yang disampaikan, rata rata grafik peserta yang menjawab sangat puas terkait dengan point informasi kegiatan PkM 35%, point kedalaman materi pemanfaatan Google Form 56%, point menurut anda, bagaimanakah narasumber menyampaikan materi 38%.

Kata Kunci : Google Form, Pengumpulan, Data, Evaluasi, Pembelajaran

ABSTRACT

The development of learning media is so rapid, the world of education is always undergoing a process of change and is indirectly influenced by science and technology, the problems that exist today, there are still many students and even teachers in village areas collecting data and evaluating learning using sheets of paper and recording data. takes a long time. The solution offered is that with advances in technology, and the increasing need for data as well as for reporting and evaluation, the implementation of Community Service utilizes Google Form as a tool for data collection and learning evaluation at the MAN 2 school in Serang Regency. The results of the Google Form training have succeeded in improving the digital skills of participants, especially in creating, managing and analyzing data using Google Forms. Participants understand how to create various types of questions, organize form displays, and add interactive elements and can summarize the data obtained. From the questionnaire submitted, the average graph of participants who answered very satisfied was 35% regarding information points on PkM activities, 56% points regarding the depth of material on the use of Google Forms, 38% points according to you, how the resource person delivered

the material.

Keywords : Google Form, Collection, Data, Evaluation, Learning

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan teknologi dalam dunia pendidikan Indonesia merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari. Selain perkembangan media pembelajaran yang begitu pesat, dunia pendidikan senantiasa mengalami proses perubahan dan secara tidak langsung dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyikapi kemajuan teknologi saat ini, masih banyaknya siswa bahkan guru di daerah desa mengumpulkan data serta evaluasi pembelajaran dengan kertas lembar dan dalam perekapan data membutuhkan waktu yang lama. Untuk mencapai tujuan dalam mempermudah penyelenggaraan pendidikan, pendidikan semakin dihadapkan pada perkembangan teknologi yang semakin canggih, terutama pada saat guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan kemajuan teknologi ini, dan kebutuhan data yang semakin banyak serta untuk laporan dan evaluasi, maka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memanfaatkan Google Form sebagai alat untuk media

pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran di sekolah MAN 2 Kabupaten Serang. Google Form sangat bermanfaat dalam proses pengumpulan data dan evaluasi. Alat ini memiliki berbagai keunggulan, antara lain mudah digunakan, gratis, dan terintegrasi dengan Google Drive sehingga memudahkan pengelolaan (Ani Oktarini Sari, et al 2023).

Google Form memungkinkan pembuatan kuesioner, survei, dan formulir dengan berbagai jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, skala likert, dan pertanyaan terbuka. (Eko Setia Budi, Abdul Rahman Kadafi, Eva Zuraidah, Chaerul Bachri, Ipin Sugiyarto, Fitriyani Pramitasari, Afika Kurnia Dewi, Ade Sutrisna, Mochammad Randika, Budi Setiyanto, 2021) Hasil dari pengisian form dapat langsung diolah dan dianalisis secara real-time. Aplikasi Google Form merupakan media alternatif bagi siswa untuk mempersiapkan soal-soal berbasis online. Guru dapat membuat kuis dan ujian secara online melalui aplikasi Google Forms. Soal kuis atau ujian online. Soal yang dibuat dapat dibagikan kepada siswa secara online melalui smartphone (Nur Aisyah, 2023).

Adapun Google Form memiliki berbagai fungsi yang sangat bermanfaat dalam berbagai konteks, mulai dari pendidikan, bisnis, hingga penggunaan pribadi. Beberapa fungsi Google Form yaitu: a) Pengumpulan Data. Google Form memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan data dari berbagai responden secara efisien dan terorganisir (Eko Setia Budi, Abdul Rahman Kadafi, Eva Zuraidah, Chaerul Bachri, Ipin Sugiyarto, Fitriyani Pramitasari, Afika Kurnia Dewi, Ade Sutrisna, Mochammad Randika, Budi Setiyanto, 2021).

Dengan berbagai jenis pertanyaan yang dapat disesuaikan, seperti pilihan ganda, skala likert, dan pertanyaan terbuka, pengguna dapat mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dengan mudah. b) Survei dan Kuesioner. Google Form sangat efektif untuk membuat survei dan kuesioner. Pengguna dapat mendesain form untuk mendapatkan feedback, opini, atau informasi lain dari responden. Survei dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk penelitian akademis, evaluasi layanan, atau feedback pelanggan. c) evaluasi Pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, Google Form dapat digunakan untuk membuat tes, ujian,

atau kuis. Guru dapat menggunakan form ini untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. (Unika Oktaviani Damau, Feliks Anggia Binsar Kristian Panjaitan, 2023) Hasil evaluasi dapat langsung diakses dan dianalisis untuk mengetahui pencapaian siswa. d) Pendaftaran Acara. Google Form dapat digunakan untuk pendaftaran acara, seperti seminar, workshop, atau kegiatan lainnya. Pengguna dapat mengumpulkan informasi peserta seperti nama, kontak, dan preferensi acara, serta mengelola data pendaftaran dengan lebih mudah. e) Pengelolaan Proyek. Dalam proyek kolaboratif, Google Form dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari anggota tim, mengelola tugas, dan mendapatkan feedback. Form ini membantu dalam pengorganisasian informasi dan memastikan semua anggota tim dapat berkontribusi. f) Feedback Produk atau Layanan. Bisnis dapat menggunakan Google Form untuk mendapatkan feedback dari pelanggan mengenai produk atau layanan yang mereka tawarkan. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan tersebut. g) Penelitian dan Pengembangan. Peneliti

dapat menggunakan Google Form untuk mengumpulkan data lapangan atau data responden yang diperlukan dalam penelitian. Form ini mempermudah proses pengumpulan data secara luas dan cepat, serta meminimalkan kesalahan input data. h) Pelaporan dan Analisis Data. Google Form memungkinkan pengguna untuk melihat hasil respon dalam bentuk grafik atau tabel yang mudah dipahami. Data yang dikumpulkan dapat diekspor ke Google Sheets atau format lain untuk analisis lebih lanjut, memudahkan dalam membuat laporan dan presentasi. i) Kustomisasi dan Branding.

Pengguna dapat menyesuaikan tampilan Google Form sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti mengubah tema, warna, dan logo. Ini sangat berguna untuk membuat form terlihat profesional dan sesuai dengan branding organisasi atau perusahaan. j) Notifikasi dan Otomatisasi. Google Form dapat diintegrasikan dengan Google Sheets dan Google Apps Script untuk membuat notifikasi otomatis atau alur kerja (workflow). Misalnya, pengguna dapat mengatur notifikasi email otomatis setiap kali form diisi, atau membuat alur kerja otomatis berdasarkan data yang dikumpulkan (Zulmedia, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, maka kami ingin melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pengumpulan Data dan Evaluasi Pembelajaran di MAN 2 Kab Serang”. Dalam pelaksanaan PkM dalam ini diperlukan teknologi – teknologi yang mendukung untuk tetap berjalannya kegiatan masyarakat. Maka dari itu kami ingin melakukan pengenalan tools yang ada dalam Google seperti google form, google drive yang berfungsi untuk memudahkan user tidak menggunakan kertas agar peserta siswa-siswi dapat membangun pemikiran yang baik, minat belajar yang semangat dan perkembangan kreativitas yang baik untuk peserta siswa-siswi dalam dunia pendidikan (Wulan Dari, 2023).

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dalam rangka memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru kepada para siswa dan siswi serta guru di MAN 2 Kabupaten Serang. Adapun metode pelaksanaan PkM yaitu:

- a. Identifikasi masalah dan kebutuhan
Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat

terkait penggunaan teknologi informasi, khususnya Google Form. Mengadakan diskusi dengan stakeholders seperti guru, siswa, dan masyarakat untuk mendapatkan gambaran jelas tentang permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan mereka.

b. Penyusunan rencana kegiatan

Menyusun rencana kegiatan yang mencakup tujuan, sasaran, metode, dan jadwal pelaksanaan. Membuat materi pelatihan dan panduan penggunaan Google Form.

c. Sosialisasi dan Promosi

Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan PKM dan manfaat penggunaan Google Form. Menggunakan media sosial, brosur, dan poster untuk mempromosikan kegiatan kepada target peserta.

d. Pelaksanaan pelatihan

Menyediakan materi pelatihan tentang dasar-dasar Google Form, termasuk pembuatan, pengelolaan, dan analisis data. Menggunakan metode ceramah dan diskusi untuk menyampaikan materi. Mengadakan sesi praktik langsung di mana peserta membuat Google Form mereka sendiri. Memberikan tugas praktis untuk memperkuat pemahaman

peserta tentang penggunaan Google Form.

e. Pendampingan dan evaluasi

Memberikan pendampingan secara personal atau kelompok kecil kepada peserta untuk membantu mereka dalam mengaplikasikan Google Form dalam konteks pembelajaran atau pengumpulan data. Memastikan peserta dapat membuat, menyebarkan, dan menganalisis hasil Google Form dengan baik. Membantu peserta menerapkan Google Form dalam kegiatan sehari-hari, seperti evaluasi pembelajaran di kelas, survei kepuasan, atau pengumpulan data penelitian. Mengamati dan mencatat kendala atau masalah yang dihadapi peserta selama implementasi.

f. Evaluasi

Menggunakan Google Form untuk mengumpulkan feedback dari peserta tentang pelatihan yang telah diberikan. Menilai keberhasilan kegiatan berdasarkan respon peserta dan hasil implementasi di lapangan. Menganalisis data hasil evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan pendampingan. Mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam kegiatan PKM selanjutnya.

g. Pelaporan dan Tindak Lanjut

Menyusun laporan kegiatan yang mencakup semua tahap pelaksanaan, hasil yang dicapai, kendala, dan rekomendasi. Melampirkan hasil survei, feedback peserta, dan contoh penggunaan Google Form oleh peserta.

h. Dokumentasi dan Publikasi

Mendokumentasikan seluruh proses dan hasil kegiatan PKM melalui foto, video, dan tulisan. Memublikasikan hasil kegiatan di media sosial, website lembaga, atau jurnal pengabdian masyarakat untuk diseminasi informasi dan pengetahuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan fokus pada penggunaan Google Form untuk pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran telah berhasil dilaksanakan dengan berbagai hasil yang positif. Berikut ini adalah beberapa hasil utama dari kegiatan tersebut:

a. Peningkatan Pengetahuan

Peserta, yang terdiri dari guru dan siswa, menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan tentang cara membuat, mengelola, dan menganalisis data menggunakan Google Form

b. Keterampilan Praktis

Peserta berhasil membuat Google Form sendiri yang digunakan untuk berbagai keperluan seperti survei kepuasan, evaluasi pembelajaran, dan pendaftaran acara.

c. Implementasi dalam kegiatan pembelajaran Guru menggunakan Google Form untuk membuat kuis dan ujian online, yang membantu dalam evaluasi pembelajaran secara lebih efisien. Berdasarkan feedback dari guru, penggunaan Google Form mempermudah proses pengumpulan dan analisis hasil ujian siswa, mengurangi waktu koreksi, dan meningkatkan akurasi penilaian.

d. Analisis Data Real-Time

Data yang dikumpulkan melalui Google Form dapat dianalisis secara real-time menggunakan Google Sheets, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data.

e. Feedback dari peserta

Peserta merasa bahwa pelatihan ini sangat relevan dan bermanfaat untuk pekerjaan dan studi mereka.

f. Penyebaran Pengetahuan

Peserta pelatihan mulai menyebarkan pengetahuan yang mereka peroleh kepada rekan kerja dan siswa lain,

memperluas dampak positif dari kegiatan PKM ini.

g. Dokumentasi Kegiatan

Seluruh proses pelaksanaan kegiatan didokumentasikan dengan baik melalui foto, video, dan catatan tertulis. Hasil kegiatan dipublikasikan di media sosial, website sekolah, dan jurnal pengabdian masyarakat, sehingga dapat diakses oleh publik yang lebih luas.

h. Penyusunan Laporan

Laporan lengkap mengenai pelaksanaan, hasil, dan evaluasi kegiatan PKM telah disusun dan disampaikan kepada pihak terkait. Laporan ini mencakup analisis data, feedback peserta, dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

Adapun hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemanfaatan Google Form sebagai media pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di sekolah MAN 2 Kabupaten Serang ini mendapatkan apresiasi yang baik dari kepala sekolah. Beliau menghimbau agar kegiatan ini memberikan dampak yang baik untuk guru pada umumnya terlebih untuk siswa menjadi bekal mereka untuk menghadapi dunia kerja yang serba digital ini.



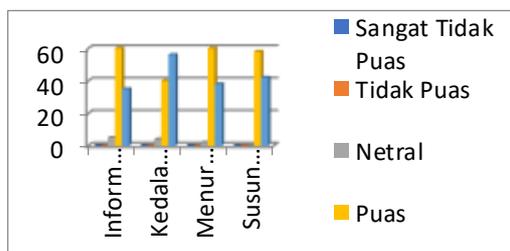
Gambar 1. Pembekalan yang diberikan kepada Bpk Mohammad Iqbal, S.Ag., M.Pd

Peserta sangat antusias dalam kegiatan pengabdian masyarakat iniseperti yang terlihat dalam gambar 2, peserta didampingi oleh panitia dan mahasiswa dalam mengikuti arahan materi yang disampaikan oleh tutor. Setelah selesai menyampaikan materi dan sesi tanya jawab, peserta diberikan kuisioner untuk diisi sebagai feedback dari kegiatan pengabdian ini. Sesi Foto Bersama dengan Mitra dan Panitia PKM kegiatan pengabdian masyarakat ditutup dengan foto bersama mitra dan panitia pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Foto bersama Panitia PKM dengan murid MAN 2 Kabupaten Serang

Hasil pengolahan kuisioner dari peserta pengabdian masyarakat terhadap persepsi layanan yang diberikan oleh panitia didapatkan presentase yakni sebanyak a) 35% peserta sangat puas atas informasi yang diberikan saat pelaksanaan kegiatan 60 % peserta puas akan terlaksananya kegiatan PKM ini, serta 5% menjawab netral. b) Kedalaman materi pemanfaatan Google Form 4% menjawab netral, 40% menjawab puas dan 56% menjawab sangat puas aka terlaksananya kegiatan PkM ini. c) Menurut anda, bagaimanakah narasumber menyampaikan materi, 2% menjawab netral, 60% menjawab puas, dan 38% menjawab sangat puas. Point susunan aara pelaksanaan kegiatan PkM 58% menjawab puas, dan 42% menjawab sangat puas.



Gambar 3. Tingkat Kepuasan Peserta

KESIMPULAN

1. Pelatihan Google Form telah berhasil meningkatkan keterampilan digital peserta, khususnya dalam pembuatan, pengelolaan, dan analisis data menggunakan Google Form. Peserta memahami cara membuat berbagai jenis pertanyaan, mengatur tampilan form, dan menambahkan elemen interaktif dan dapat menyimpulkan data yang diperoleh
2. Dari kuesioner yang disampaikan, rata rata grafik peserta yang menjawab sangat puas terkait dengan point informasi kegiatan PkM 35%, point kedalaman materi pemanfaatan Google Form 56%, point menurut anda, bagaimanakah narasumber meyampaikan materi 38%.

SARAN

1. Sediakan materi pelatihan yang interaktif, seperti video tutorial, studi kasus, dan latihan langsung (hands-on practice).
2. Pertimbangkan untuk merekam sesi pelatihan dan menyediakan rekaman tersebut kepada peserta untuk referensi di masa depan

REFERENSI

Eko Setia Budi, Abdul Rahman Kadafi, Eva Zuraidah, Chaerul Bachri, Ipin Sugiyarto, Fitriyani

- Pramitasari, Afika Kurnia Dewi, Ade Sutrisna, Mochammad Randika, Budi Setiyanto. (2021). *JPM Jurnal Pegabdian Kepada Masyarakat*, 99-102.
- Unika Oktaviani Damau, Feliks Anggia Binsar Kristian Panjaitan. (2023). *Reswara :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.4 No 2*, 1133-1140.
- Ani Oktarini Sari, S. M. (2023). Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pengumpulan dan { engolahan Data Pada Kader PKK Kelurahan Ragunan Jakarta. *Jurnal Aruna Mengabdi (ARMI) Vol1 No.1*, 37-43.
- Ariel Caturputra Kalew, A. N. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Layanan Google-Forms Sebagai Media Survey Online Menggunakan Model Delone & Mclean. *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)* , 129-134.
- Defi Pujianto, K. (2019). Pemanfaatan Google Form Sebagai Sarana Peningkatan Layanan. *JIK Vol 10 No.02*, 51-60.
- Heryadi, F. (2021). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMK Negeri 2 Ketapang. *Swadesi Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, 14-24.
- Kolaka, E. P. (2023). Rahmat Risyawal M, Abd. Haris Nasution, Muhammad Asra. *Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)*, 1087-1093.
- Nur Aisyah, K. (2023). Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Selama Pandemi Di MIS Al-Hanafiyah. *Autentik Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar Vol.07 No 02*, 88-94.
- Wulan Dari, E. P. (2023). Pemanfaatan Google Form untuk Pelaporan Kegiatan bagi Organisasi Ikatan Pelajar Nadhatul Ulama (IPNU) Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 103-108.
- Zulmedia, S. (2021). Evaluasi Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Peminjaman dan Pengembalian dalam Pengelolaan Laboratorium Keperawatan Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Sains Dan Teknologi*, 40-46.